

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan yang peneliti dapatkan dalam penelitian pada asuhan kebidanan pada Ny. M dengan Preeklamsi Berat di RSUD Indramayu tahun 2020, maka peneliti mengambil kesimpulan :

##### **5.1.1. Faktor resiko preeklampsia berat**

Peneliti menemukan factor resiko preeklampsia berat pada Ny.M yaitu usia ibu 39 tahun sehingga menyebabkan terjadi kelemahan fisik dan terjadi perubahan pada jaringan dan alat kandungan serta jalan lahir tidak lentur lagi. Pada usia tersebut cenderung didapatkan penyakit lain dalam tubuh ibu salah satunya hipertensi, hal ini mungkin dikarenakan tekanan darah tinggi yang meningkat seiring dengan penambahan usia. Dan paritas ibu Ibu yang memiliki paritas >3 beresiko mengalami preeklampsia dibandingkan ibu yang memiliki paritas 1-3.

##### **5.1.2. Penatalaksanaan preeklampsia berat**

Penatalaksanaan kejadian preeklampsia berat pada Ny.M menunjukkan kesesuaian tindakan dalam persiapan pasien, persiapan alat, penatalaksanaa serta mengevaluasi hasil tindakan yang dilakukan dengan mencatat pada dokumen, hal tersebut sesuai dengan standar operasional Rumah Sakit Indramayu.

## 5.2. Saran

Dengan melihat hasil dan kesimpulan terhadap factor resiko yang berkaitan dengan kejadian Preeklampsia berat, penulis menyarankan :

### 5.2.1. Bidan atau petugas kesehatan

Diharapkan bidan/ petugas keesehatan dapat meningkatkan penyuluhan dan konseling tentang kehamilan dan alat kontrasepsi. Serta meningkatkan kualitas pelayanan bidan sesuai standar operasional.

### 5.2.2. Rumah sakit

Diharapkan lebih meningkatkan pelayanan kesehatan yang di berikan kepada pasien sesuai prosedur yang sudah ditetapkan terhadap kejadian Preeklampsia Berat.

### 5.2.3. Bagi institusi

Pada penulisan ini diharapkan dapat memberi masukan pada intitusi pendidikan untuk dijadikan sumber pustaka bagi penelitian kualitatif yang akan datang

### 5.2.4. Peneliti lain

kepada peneliti lain lain tentang Kejadian Preeklampsia Berat agar dapat meneliti beberapa faktor yang belum terdapat pada penelitian ini dan dapat dilakukan metode yang lebih sempurna dalam penelitian, sehingga dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian lebih lanjut.